

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar yang menekankan pentingnya pengembangan diri melalui penerapan nilai-nilai penghargaan terhadap keberagaman.<sup>1</sup> Mata pelajaran pendidikan pancasila memiliki karakteristik sebagai pengembangan wawasan kebangsaan, kesadaran hukum, dan praktik kewarganegaraan berdasarkan nilai-nilai fundamental bangsa.<sup>2</sup> Dalam Pendidikan Pancasila, terdapat materi geografi mengenai wilayah daratan dan perairan, serta peran pemerintah kabupaten dan kota dalam pembangunan daerah yang menjadi sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, terutama dalam menumbuhkan kesadaran nasional dan tanggung jawab sosial peserta didik sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan fungsi utama Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar dengan tujuan menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui pengenalan peserta didik terhadap keberagaman wilayah Indonesia, termasuk karakteristik daratan, perairan, kabupaten, kota dan kekayaan sumber daya alamnya.<sup>3</sup> Selain itu, tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dengan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha

---

<sup>1</sup> Dian Aprelia Rukmi, Sutrisna Wibawa, "Pengembangan Flipbook Berbasis Project Based Learning Berbantu Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Sd," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 3 (2023): 5559.

<sup>2</sup> Yayat Suryatna, dkk, *Panduan Guru Pendidikan Pancasila*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2023), 7.

<sup>3</sup> Muslih, "Internalisasi Nilai Pancasila Melalui Materi Geografi di SD". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11, No. 1 (2021)128.

Esa, memahami nilai-nilai dasar bangsa, mampu menganalisis konstitusi dan norma yang berlaku, mengenal jati diri bangsa, dan menghargai kearifan lokal.<sup>4</sup>

Pembelajaran Pendidikan Pancasila idealnya dirancang secara holistik dengan mengintegrasikan keberagaman, kesadaran hukum, dan kewarganegaraan, serta didukung teknologi dan penilaian autentik untuk membentuk peserta didik yang mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas dan peserta didik kelas V di MI Miftahul Falaah Manisrenggo Kota Kediri, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi mengenal karakteristik wilayah, guru cenderung menggunakan metode ceramah serta penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai bahan ajar utama. LKS tersebut berisi berbagai komponen seperti materi pembelajaran, soal pilihan ganda, isian, uraian, tugas praktik, dan proyek. Meskipun demikian, sejumlah peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi dikarenakan penyajian materi yang belum tersusun secara sistematis.

Materi mengenal karakteristik wilayah disampaikan dalam jumlah yang cukup banyak, namun penyusunannya tidak mengikuti urutan dari bentuk wilayah yang paling sederhana ke yang lebih kompleks (misalnya: dari dataran rendah, dataran tinggi, bukit, hingga gunung). Materi dalam LKS disusun secara acak sehingga menyebabkan kebingungan. Meskipun LKS telah menyajikan materi secara tertulis, namun keberadaannya belum sepenuhnya efektif dalam mendukung pemahaman peserta didik dikarenakan LKS tersebut kurang

---

<sup>4</sup> Pendidikan Pancasila pada Capaian Pembelajaran di Fase Kelas VII,” *Jurnal Ilmiah CIVIS* 12, No. 1 (2023): 4.

dilengkapi dengan visualisasi gambar yang memadai dan hanya berwarna hitam putih. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang memberikan dukungan visual yang memadai bagi peserta didik dalam memahami materi. MI Miftahul Falaah telah menyediakan sarana dan prasarana pendidikan berbasis teknologi, seperti proyektor, komputer, dan internet, serta telah beberapa kali melaksanakan ujian berbasis ponsel. Namun, dalam proses pembelajaran, pendidik masih terbatas pada penggunaan LKS dan terkadang buku paket sebagai satu-satunya bahan ajar, sehingga menyebabkan beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian peserta didik kelas V di MI Miftahul Falaah Manisrenggo, Kota Kediri, di mana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila ditetapkan sebesar 75. Dari 25 peserta didik, hanya 4 siswa atau sekitar 16% yang berhasil mencapai KKM, sementara 21 peserta didik lainnya belum memenuhi standar ketuntasan tersebut. Permasalahan utama yang menjadi kendala dalam pembelajaran adalah keterbatasan bahan ajar yang digunakan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar peserta didik belum menguasai materi secara menyeluruh dan berdampak terhadap hasil belajar yang rendah.

Hasil belajar merupakan indikator capaian akademik peserta didik yang diukur melalui nilai ujian, tugas, dan keaktifan mereka di kelas, serta menunjukkan tingkat pemahaman terhadap materi yang diajarkan.<sup>5</sup> Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar adalah penggunaan bahan ajar yang menarik dan relevan. Bahan ajar merupakan materi

---

<sup>5</sup> Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Education and development* 8, No. 2 (2020): 468.

pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar dapat berupa media tertulis maupun non-tertulis, seperti buku teks, lembar kerja, materi digital, surat kabar, bahan diskusi, ensiklopedia, dan kamus, yang berfungsi mendukung kelancaran proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Pada era digital saat ini, pendidik memiliki peluang yang lebih luas dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui pemanfaatan kemajuan teknologi. Bahan ajar berbasis teknologi dapat ditemukan dalam berbagai platform digital, seperti e-book digital, permainan edukatif, slide interaktif, dan video pembelajaran. Keunggulan utama dari bahan ajar digital terletak pada fleksibilitasnya, karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Pendidik dapat merancang materi yang relevan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Oleh sebab itu, dalam era digital saat ini, pengembangan bahan ajar perlu dilakukan secara variatif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan efisien.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, diperlukan adanya penggunaan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan memanfaatkan teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Salah satu alternatif yang dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar adalah pemanfaatan bahan ajar berupa ensiklopedia. Ensiklopedia Pendidikan

---

<sup>6</sup> Atika Nurafni, Heni Pujiastuti, Anwar Mutaqin, "Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal." *Journal of Medives* 4, No. 1 (2020): 72.

<sup>7</sup> Feliks Rejeki Sotani Zebua, "Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era digital", *Jurnal Informatikadan Teknologi Pendidikan* 3, No. 1 (2023): 23

Pancasila telah banyak tersedia di toko buku karena memuat materi dan gambar yang lengkap serta dilengkapi dengan artikel tambahan yang memperluas wawasan pembaca. Ensiklopedia memiliki manfaat yang besar dalam mendukung proses pembelajaran, sehingga perlu terus dikembangkan agar lebih optimal dalam membantu peserta didik. Menurut Rini Ramadhani, ensiklopedia merupakan bahan rujukan yang menyajikan materi secara lengkap tentang berbagai bidang ilmu pengetahuan, mulai dari konsep dasar hingga penjelasan lanjutan, yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh pengguna.<sup>8</sup>

Di era perkembangan teknologi saat ini, peneliti berupaya mengembangkan ensiklopedia digital sebagai bahan ajar yang modern. Ensiklopedia digital merupakan bahan informasi yang disajikan dalam format digital yang dapat diakses melalui perangkat seperti laptop dan ponsel. Ensiklopedia digital sangat ideal bagi pendidik dan peserta didik karena menyajikan informasi yang rinci dan akurat. Salah satu keunggulan ensiklopedia digital adalah kemampuannya dalam mempermudah pemahaman serta memberikan penjelasan yang mendalam melalui penyajian fakta menarik dan artikel tambahan.<sup>9</sup>

Penelitian ini berdasarkan teori kognitif multimedia (Cognitive Theory of Multimedia Learning - CTML) yang dikembangkan oleh Richard Mayer, yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif apabila informasi disajikan melalui berbagai format multimedia, seperti teks, visual (gambar), dan audio (suara). Penggunaan multimedia dalam ensiklopedia

---

<sup>8</sup> Rini Ramadhani, Endang Wahyudiana, Otib Satibi Hidayat, "Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, No. 4 (2023): 2169

<sup>9</sup> Intan Permata Sari, Naomi Haswanto, "Ensiklopedia Digital Interaktif Songket Tradisional Pada Web Based Html5," *Jurnal Visualita* 7, No. 1 (2018): 16.

digital dapat mengurangi beban kognitif serta meningkatkan proses pemahaman dan daya ingat peserta didik. Richad Mayer juga menekankan pentingnya desain multimedia yang terstruktur dan mudah diakses untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran.<sup>10</sup> Selanjutnya terdapat penelitian yang sudah membuktikan bahwa ensiklopedia digital dapat meningkatkan hasil belajar, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Noni Herniar Susanto dan Nur Ngazizah dengan judul penelitian “Ensiklopedia Digital Berbasis Generik Sains dan Karakter Islami Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan” membuktikan bahwa penggunaan ensiklopedia digital dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar sebelum menggunakan ensiklopedia digital menunjukkan presentase 28,57% sedangkan setelah penggunaan ensiklopedia digital meningkat menjadi 100%.<sup>11</sup> Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada ruang lingkup mata pelajaran dan fitur yang terdapat dalam ensiklopedia. Penelitian sebelumnya berfokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sedangkan penelitian ini dikembangkan dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi mengenai karakteristik wilayah. Selain itu, ensiklopedia digital yang dikembangkan dalam penelitian ini dirancang lebih interaktif dengan penambahan fitur kuis *Kahoot*.

Bahan ajar ensiklopedia digital Pendidikan Pancasila yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan ensiklopedia digital berbasis interaktif yang memuat elemen-elemen seperti teks, gambar, audio, video, navigasi, *hyperlink*,

---

<sup>10</sup> Mayer, R.E. *Multimedia Learning: Prinsip dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2009.

<sup>11</sup> Noni Herniar Susanto, Nur Ngazizah, “Ensiklopedia Digital Berbasis Generik Sains dan Karakter Islami Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan,” *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, No. 4 (2022): 269.

dan kuis *Kahoot*. Ensiklopedia ini termasuk dalam kategori ensiklopedia khusus karena secara spesifik difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, terutama pada materi mengenal karakteristik wilayah. Pemilihan materi ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar peserta didik serta kebutuhan akan informasi aktual mengenai kondisi wilayah setempat. Ensiklopedia dirancang menggunakan aplikasi *Canva* dan diunggah ke platform *Heyzine Flipbook*, yang dapat diakses secara online melalui laptop maupun ponsel. Penyajian materi disusun secara alfabetis meliputi wilayah daratan, perairan, kabupaten, dan kota. Desain ensiklopedia dibuat menarik dan mudah digunakan, serta dilengkapi dengan akses cepat melalui pemindaian kode QR.

Berdasarkan uraian di atas serta temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ensiklopedia digital layak digunakan dalam proses pembelajaran dan berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, peneliti mengambil inisiatif untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk ensiklopedia digital guna meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mengenal karakteristik wilayah dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (RnD) dengan judul: **“Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Digital Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Falaah Manisrenggo Kota Kediri”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MI Miftahul Falaah Manisrenggo Kota Kediri?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar ensiklopedia digital pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MI Miftahul Falaah Manisrenggo Kota Kediri?
3. Bagaimana efektivitas hasil belajar peserta didik setelah menggunakan bahan ajar ensiklopedia digital pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MI Miftahul Falaah Manisrenggo Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MI Miftahul Falaah Manisrenggo Kota Kediri.
2. Untuk menguji kelayakan pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MI Miftahul Falaah Manisrenggo Kota Kediri.
3. Untuk menguji efektivitas hasil belajar peserta didik setelah menggunakan pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital pada mata pelajaran

Pendidikan Pancasila kelas V di MI Miftahul Falaah Manisrenggo Kota Kediri.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk hasil pengembangan dalam penelitian ini berupa bahan ajar ensiklopedia digital yang ditujukan untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MI Miftahul Falaah Manisrenggo, Kota Kediri. Bahan ajar ensiklopedia tersebut diharapkan memenuhi spesifikasi sebagai berikut:

1. Ensiklopedia yang dikembangkan adalah buku digital yang dilengkapi dengan elemen interaktif seperti teks, gambar, audio, video, navigasi, *hyperlink*, dan kuis *Kahoot*.
2. Ensiklopedia digital ini terdiri dari empat seri, yaitu:
  - a. Seri 1: Wilayah daratan (warna coklat, 32 halaman)
  - b. Seri 2: Wilayah perairan (warna biru, 31 halaman)
  - c. Seri 3: Wilayah kabupaten (warna hijau, 31 halaman)
  - d. Seri 4: Wilayah kota (warna kuning, 31 halaman)
3. Setiap seri dilengkapi dengan 15 soal kuis *Kahoot* (5 soal benar-salah dan 10 soal pilihan ganda).
4. Desain ensiklopedia dibuat menggunakan aplikasi *Canva* dan dipublikasikan melalui platform *Heyzine Flipbook*, dengan akses mudah melalui perangkat laptop maupun ponsel menggunakan pemindaian kode QR.
5. Ensiklopedia yang dikembangkan disusun secara lengkap dan sistematis, dilengkapi artikel dan fakta menarik, disesuaikan dengan kurikulum

merdeka belajar, capaian pembelajaran, serta tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SD/MI.

6. Ensiklopedia yang dikembangkan termasuk jenis ensiklopedia khusus untuk mata pelajaran pendidikan pancasila materi mengenal karakteristik wilayah daratan, perairan, kabupaten dan kota.
7. Ensiklopedia yang dikembangkan memiliki komponen sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan
    - 1) Cover
    - 2) Menu
    - 3) Petunjuk penggunaan
    - 4) Kata pengantar
    - 5) Daftar isi
    - 6) Deskripsi cakupan materi dan manfaat ensiklopedia
    - 7) Elemen Pendidikan Pancasila
    - 8) Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran
  - b. Bagian Isi/Materi
    - 1) Materi pokok
    - 2) Fakta menarik
    - 3) Video
    - 4) Kuis *Kahoot*
  - c. Penutup
    - 1) Daftar pustaka
    - 2) Glosarium
    - 3) Indeks

- 4) Biodata penulis
8. Ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini dikemas dalam ukuran A4 (21 cm x 28 cm), dirancang menarik, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Hasil dari pengembangan ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai referensi dalam pemanfaatan bahan ajar pada materi mengenal karakteristik wilayah. Selain itu, penelitian pengembangan ini dapat memperluas wawasan terkait pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital yang menyajikan materi secara menarik dan informatif.

##### 2) Secara Praktis

###### a. Manfaat bagi peserta didik

Pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran dan mendukung peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi mengenal karakteristik wilayah.

###### b. Manfaat bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pemanfaatan bahan ajar ensiklopedia digital yang mendukung pembelajaran lebih menarik dan mendorong inovasi dalam

pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi mengenal karakteristik wilayah.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penggunaan bahan ajar ensiklopedia digital yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga dapat mendukung peningkatan hasil belajar pada materi mengenal karakteristik wilayah.

d. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengembangan bahan ajar yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mengenal karakteristik wilayah di kelas V.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam penelitian ini yaitu:

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini berasumsi bahwa penggunaan bahan ajar ensiklopedia digital pada materi mengenal karakteristik wilayah di kelas V dapat mempermudah peserta didik dalam memahami wilayah daratan, perairan, kabupaten, dan kota, sehingga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

2. Keterbatasan penelitian dan pengembangan

Keterbatasan pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital materi mengenal karakteristik wilayah adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini terbatas karena hanya difokuskan untuk pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital sebagai sumber belajar.
- b. Ensiklopedia digital yang dikembangkan hanya dapat digunakan untuk materi mengenal karakteristik wilayah untuk kelas V SD/MI, sehingga penerapannya terbatas pada materi dan jenjang tersebut. Berikut merupakan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajarannya:

- 1) Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.

- 2) Tujuan Pembelajaran

- a) Melalui membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi wilayah daratan dengan baik.
  - b) Melalui menonton video, peserta didik dapat mengidentifikasi wilayah perairan dengan benar.
  - c) Melalui melihat gambar, peserta didik mampu menyebutkan karakteristik wilayah kabupaten dengan tepat.
  - d) Melalui bermain kuis *Kahoot*, peserta didik mampu menganalisis karakteristik wilayah kota dengan benar dan tepat.
- c. Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada subjeknya, yang hanya akan diujicobakan pada peserta didik kelas V di MI Miftahul Falaah Manisrenggo, Kota Kediri.

## G. Penelitian Terdahulu

Dalam rangka mendukung judul dan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, pada bagian ini disajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian-penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan perspektif tambahan serta memperkuat bukti kontribusi kebaruan (orisinalitas) dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nani Agustin, Arum Ratnaningsih, dan Titi Anjarini dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terintegrasi Karakter” menerapkan pendekatan *Research and Development* (R&D) menggunakan model ADDIE. Berdasarkan hasil analisis pretest dan posttest, terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 78,57%, sehingga bahan ajar ensiklopedia tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan prestasi belajar IPS pada peserta didik kelas V SD.<sup>12</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yayang Dela Puspita Ayu, Nur Ngazizah, dan Suyoto dengan judul “Ensiklopedia Digital Berbasis Problem Solving dan Karakter Tema 6 Kelas 3 SD” menerapkan metode *Research and Development* (R&D) menggunakan model ADDIE. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan mendapatkan skor kelayakan sebesar 99,3%, termasuk dalam kategori sangat praktis, dan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Nani Agustin, Arum Ratnaningsih, Titi Anjarini, “Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis *Higher Order Thinking Skills* Terintegrasi Karakter”. *Jurnal Educatio* 8, No. 2 (2022): 647.

<sup>13</sup> Yayang D.P.A, Nur Ngazizah, Suyoto, “Ensiklopedia Digital Berbasis Problem Solving dan Karakter Tema 6 Kelas 3 SD”. *Jurnal Educatio* 7, No. 4 (2021): 1764.

3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Rima Melati, Susanti Faipri Selegi, dan Sylvia Lara Syaflin berjudul “Pengembangan Ensiklopedia Digital Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar” menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model *Borg and Gall*. Hasil uji coba menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 83,3% dan termasuk dalam kategori sangat efektif. Dengan demikian, pengembangan ensiklopedia digital terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>14</sup>
4. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Rizkia Saputri, Sugeng Eko Putro Widoyoko, dan Titi Anjarini berjudul “Ensiklopedia Digital Berbasis Creative Thinking Terintegrasi Karakter pada Materi IPA Kelas 5 SD” menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 88,24%, yang masuk dalam kategori sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>15</sup>
5. Penelitian kelima yang dilakukan oleh Isyitii Ghoniyah, Cicilia Ika Rahayu Nita, dan Nury Yuniasih berjudul “Pengembangan E-Ensiklopedia Berbasis Pendidikan Karakter Gotong Royong pada Siswa Kelas IV SD” menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ketuntasan belajar

---

<sup>14</sup> Rima Melati, Susanti Faipri Selegi, Sylvia Lara Syaflin, “Pengembangan Ensiklopedia Digital Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, No. 4 (2022): 1574.

<sup>15</sup> Rizkia Saputri, Sugeng Eko Putro Widoyoko, Titi Anjarini, “Ensiklopedia Digital Berbasis Creative Thinking Terintegrasi Karakter pada Materi IPA Kelas 5 SD”. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, No. 1 (2023): 53.

siswa mencapai 85%, sehingga produk tersebut dinyatakan sangat efektif sebagai media penunjang pembelajaran.<sup>16</sup>

6. Penelitian keenam yang dilakukan oleh Ervina Wahyu Pratama, Moejiono, dan Prihatin Sulistyowati berjudul “Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Ensiklopedia pada Materi Sifat-Sifat Benda dan Perubahan Wujud Benda Kelas III Sekolah Dasar” menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut memperoleh skor kelayakan sebesar 94,44% dengan kategori sangat praktis, serta 93,25% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan temuan tersebut, bahan ajar IPA berbasis ensiklopedia dinyatakan layak dan praktis digunakan serta berpotensi meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>17</sup>
7. Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Sobiyatul Mutamima, Riawan Yudi Purwoko, dan Suyoto berjudul “Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Materi Keragaman Budaya Kelas IV di Sekolah Dasar” menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model 4D. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas yang sangat tinggi, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 97,8%. Selain itu, data kualitatif juga memperkuat temuan

---

<sup>16</sup> Isyiti Ghoniyah, Cicilia Ika Rahayu Nita, Nury Yuniasih , “Pengembangan E-Ensiklopedia Berbasis Pendidikan Karakter Gotong Royong Pada Siswa Kelas IV SD”. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA 5* (2021): 276.

<sup>17</sup> Ervina Wahyu Pratama, Moejiono, Prihatin Sulistyowati, “Pengembangan Bahan Ajar Ipa Berbasis Ensiklopedia Pada Materi Sifat-Sifat Benda Dan Perubahan Wujud Benda KelasIII Sekolah Dasar”. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA 4* (2020): 399.

tersebut dengan persentase rata-rata 93,8%, sehingga pengembangan ini mampu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik.<sup>18</sup>

Untuk meningkatkan pemahaman pembaca mengenai penelitian terdahulu, peneliti menyajikan perbandingan dalam bentuk tabel. Tabel ini mencakup persamaan, perbedaan, dan orisinalitas antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dikembangkan oleh peneliti.

**Tabel 1.1 Persamaan, Perbedaan dan Orisinalitas Penelitian Terkait Bahan Ajar**

| No | Judul Penelitian Terdahulu  | Persamaan  | Perbedaan  | Orisinalitas   |
|----|---|--|--|--|
| 1  | Nani Agustin, Arum Ratnaningsih, dan Titi Anjarini dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> Terintegrasi Karakter”. | Relevansi penelitian ini terletak pada penggunaan bahan ajar ensiklopedia digital. | Perbedaan utama terletak pada mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. | Orisinalitas penelitian ini terletak pada pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital interaktif yang dilengkapi dengan teks, gambar, audio, video, dan kuis <i>Kahoot</i> yang dirancang secara menarik. |
| 2  | Yayang Dela Puspita Ayu, Nur Ngazizah, dan Suyoto dengan judul “Ensiklopedia Digital Berbasis <i>Problem Solving</i> dan Karakter Tema 6 Kelas 3 SD”.                   | Relevansi penelitian ini terletak pada penggunaan bahan ajar ensiklopedia digital. | Perbedaan penelitian terletak pada subjek yang digunakan. Penelitian sebelumnya melibatkan peserta didik kelas III, sedangkan penelitian ini melibatkan peserta didik kelas V.                                 | Materi yang disajikan berasal dari pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V semester 2 tentang karakteristik wilayah.  |
| 3  | Rima Melati, Susanti Faipri Selegi, dan Sylvia Lara Syaflin dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia   | Relevansi penelitian ini terletak pada penggunaan bahan ajar                       | Perbedaan penelitian ini terletak pada model pengembangan dan subjek yang digunakan. Penelitian sebelumnya menerapkan model Borg dan Gall dengan subjek peserta didik  | Ensiklopedia ini sidudun dalam format digital dan dapat diakses  |

<sup>18</sup> Sobiyatul Mutamima, Riawan Yudi Purwoko, Suyoto, “Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Materi Keragaman Budaya Kelas IV di Sekolah Dasar”. *Journal Binagogik* 11, No. 1 (2024): 251.

|   |   |  |   |   |
|---|---|--|---|---|
|   | Digital Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar”.  | ensiklopedia digital.  | kelas IV, sedangkan penelitian ini menggunakan model ADDIE dan melibatkan peserta didik kelas V sebagai subjek penelitian.  | secara online melalui platform <i>Heyzine Flipbook</i> dengan memindai kode QR. |
| 4 | Rizkia Saputri, Sugeng Eko Putro Widoyoko, dan Titi Anjarini dengan judul “Ensiklopedia Digital Berbasis Creative Thinking Terintegrasi Karakter pada Materi IPA Kelas 5 SD”.                               | Relevansi penelitian ini terletak pada penggunaan bahan ajar ensiklopedia digital. | Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada mata pelajaran yang dikaji. Penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran IPA, sementara penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.   |   |
| 5 | Isyitii Ghoniyah, Cicilia Ika Rahayu Nita, dan Nury Yuniasih dengan judul “Pengembangan E-Ensiklopedia Berbasis Pendidikan Karakter Gotong Royong Pada Siswa Kelas IV SD”.                                  | Relevansi penelitian ini terletak pada penggunaan bahan ajar ensiklopedia digital. | Perbedaan terletak pada subjek penelitian yang digunakan, di mana penelitian terdahulu melibatkan peserta didik kelas IV, sedangkan penelitian ini menggunakan peserta didik kelas V sebagai subjek.  |   |
| 6 | Ervina Wahyu Pratama, Moejiono, dan Prihatin Sulistyowati dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Ipa Berbasis Ensiklopedia Pada Materi Sifat-Sifat Benda Dan Perubahan Wujud Benda Kelas III Sekolah Dasar”. | Relevansi penelitian ini terletak pada penggunaan bahan ajar ensiklopedia digital. | Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan mata pelajaran yang digunakan. Penelitian sebelumnya melibatkan peserta didik kelas III dengan mata pelajaran IPAS, sedangkan penelitian ini melibatkan peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. |   |
| 7 | Sobiyatul Mutamima, Riawan Yudi Purwoko, dan Suyoto dengan judul  | Relevansi penelitian ini terletak pada penggunaan bahan ajar                       | Perbedaan penelitian ini terletak pada model pengembangan serta subjek penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya menerapkan model 4D pada  |   |

|  |  |                      |   |  |
|--|--|----------------------|---|--|
|  | “Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Materi Keragaman Budaya Kelas IV di Sekolah Dasar”. | ensiklopedia digital | peserta didik kelas IV, sedangkan penelitian ini menggunakan model ADDIE dengan melibatkan peserta didik kelas V sebagai subjek penelitian. |  |
|--|--|----------------------|---|--|

## H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dari pembaca, perlu diberikan penjelasan mengenai definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah definisi istilah yang relevan dalam konteks penelitian dan pengembangan ini:

1. Bahan ajar merujuk pada segala bentuk materi, baik yang disajikan secara tertulis maupun nontertulis, yang digunakan oleh pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, bahan ajar yang dimaksud adalah ensiklopedia digital berbasis interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi mengenal karakteristik wilayah daratan, perairan, kabupaten, dan kota.
2. Ensiklopedia adalah buku komprehensif yang menyajikan beragam informasi penting tentang berbagai topik dan dilengkapi artikel yang dapat dijadikan sumber untuk menemukan jawaban terkait informasi umum.<sup>20</sup> Ensiklopedia dalam penelitian ini adalah buku digital berbasis interaktif karena dilengkapi dengan elemen interaktif seperti teks, gambar, audio, video, navigasi, *hyperlink*, dan kuis *Kahoot* yang dapat diakses melalui

<sup>19</sup> Siti Suprihatin, Yuni Mariani Manik, “Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Promosi* 8, No. 1 (2020): 66.

<sup>20</sup> Juwita Ferawati, dkk, “Sosialisasi Pembelajaran Menulis Ensiklopedia Siswa Sebagai Penunjang Di Smpn 2 Rantau Utara”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 6 (2021): 2799.

platform *Heyzine* secara online menggunakan laptop maupun ponsel dengan cara memindai kode QR.

3. Hasil belajar adalah tingkat pencapaian peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur menggunakan nilai pretest dan posttest yang dianalisis untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi mengenal karakteristik wilayah.

---

<sup>21</sup> Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar". *Prosiding* (2021): 297.